

**UPAYA PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PKn
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY* PADA
SISWA KELAS IV SDN 1 TANJUNG SARI KECAMATAN NATAR
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
TAHUN PELAJARAN
2015/2016**

Skripsi

Oleh

YUNARTI



**PROGRAM STUDI PGSD S-I DALAM JABATAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2016**

ABSTRAK

UPAYA PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PKn MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY* PADA SISWA KELAS IV SDN 1 TANJUNG SARI KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Oleh

YUNARTI

Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya aktivitas dan hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN 1 Tanjung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar PKn menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* pada kelas IV SDN 1 Tanjung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016. Penelitian tindakan kelas ini, terdiri dari dua siklus, dimana setiap siklusnya terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes. Alat pengumpulan data menggunakan instrumen berupa lembar pengamatan siswa dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian ini adalah pada siklus I dengan jumlah siswa 25 siswa terdapat 19 orang siswa yang aktif dalam pembelajaran. Sedangkan terdapat 6 orang siswa yang Kurang Aktif dalam pembelajaran dengan persentase keaktifan siswa mencapai 76% siswa yang aktif. Pada siklus II terdapat 22 orang siswa yang aktif. Sedangkan hanya 3 orang siswa yang Kurang Aktif dalam pembelajaran. Persentase keaktifan siswa mencapai 88% siswa yang aktif dalam pembelajaran. Pada siklus I hasil belajar siswa dari jumlah siswa mencapai 25 orang siswa terdapat 20 orang siswa yang tuntas belajar dan 5 orang siswa yang belum tuntas belajar. Persentase ketuntasan siswa mencapai 80% siswa yang telah tuntas belajar. Pada siklus II terdapat 23 siswa yang tuntas belajar dan hanya terdapat 2 orang siswa yang tidak tuntas belajar. Persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 92% siswa yang telah tuntas belajar.

Kata kunci: aktivitas belajar, hasil belajar, *Course Review Horay*

**UPAYA PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PKn
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY* PADA
SISWA KELAS IV SDN 1 TANJUNG SARI KECAMATAN NATAR
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
TAHUN PELAJARAN
2015/2016**

Oleh

YUNARTI

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi PGSD Strata 1 Dalam Jabatan
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2016**

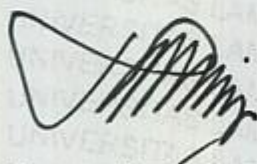
Judul Skripsi : **UPAYA PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PKn MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW* HORAYPADA SISWA KELAS IV SDN 1 TANJUNG SARI KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Nama Mahasiswa : **Yunarti**
Nomor Pokok Mahasiswa : 1413093064
Program Studi : S1 PGSD SKGJ
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

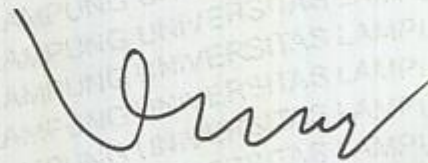
MENYETUJUI

Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan

Dosen Pembimbing



Dr. Riswanti Rini, M.Si.
NIP 19600328 198603 2 002



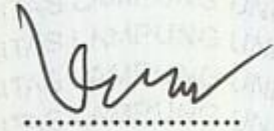
Dra. Erni Mustakim, M.Pd.
NIP 19610406 198010 2 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Penguji

: **Dra. Erni Mustakim, M.Pd.**



.....

Penguji

Bukan Pembimbing : **Drs. Maman Surahman, M.Pd.**



.....

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. H. Muhammad Fuad, M.Hum

NIP 19690722 198603 1 003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **28 November 2016**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Yunarti
Nomor Pokok Mahasiswa : 1413093064
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : S1 PGSD SKGJ
Lokasi Penelitian : SD Negeri 1 Tanjungsari Kecamatan Natar
Kabupaten Lampung Selatan
Judul : Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar PKn Melalui Model Pembelajaran *Course Review Horay* pada Siswa Kelas IV SDN 1 Tanjung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Jika dikemudian hari tidak terbukti kebenarannya saya bersedia dikenakan sanksi pencabutan gelar sarjana saya dan sanksi akademis sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Bandar Lampung, 28 November 2016

Penulis,



Yunarti

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Yunarti, dilahirkan di Kalisasin 16 Maret 1959. Penulis adalah anak keempat dari sembilan bersaudara pasangan Purwoatmojo dan suharni. Penulis menikah dengan Drs. Sumari dikaruniai dua orang anak yaitu Bayu Indra Pratama S.Kom.M.A. dan Arie Dwi

Prasetyo. Jenjang pendidikan penulis dimulai di SDN 2 Merakbatin lulus 1972. Kemudian penulis melanjutkan di SMEP Tanjung Karang lulus tahun 1975. Selanjutnya penulis melanjutkan di SPGN 2 Tanjung Karang lulus tahun 1979. Pada jenjang perkuliahan penulis melanjutkan di D2 PGSD UT lulus tahun 2004.

Pada tahun 2014, penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) SKGJ (Sarjana Kependidikan Guru dalam Jabatan) Universitas Lampung.

MOTTO

Sodaqoh yang paling utama ialah seorang muslim belajar
suatu ilmu, kemudian mengajarkannya kepada saudara
muslim lainnya.

(HR Imam Ibnu Majah)

Apabila engkau mengalami kegagalan jangan engkau
berputus asa, akan tetapi gunakanlah kegagalan itu untuk
terus menyalakan api semangat juangmu demi
tercapai cita-citamu yang luhur.

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati, kupersembahkan karya ini kepada orang-orang yang kukasihi dan kucintai.

1. Kedua orang tuaku tercinta yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang dan perhatian.
2. Suamiku dan anakku, yang telah memahamiku dengan penuh cinta kasih dan memberikan motivasi dalam setiap langkah hidupku.
3. Para Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang terbaik untuk penulis.
4. Para teman-teman seperjuangan dalam menempuh pendidikan S1 PGSD SKGJ, agar selalu bersemangat dan tak mengenal lelah dalam mencapai keberhasilan.
5. Almamater tercinta Universitas Lampung (Unila).
6. Seluruh Dewan Guru SD Negeri 1 Tanjungsari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi Penelitian Tindakan Kelas di SDN 1 Tanjung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan semua pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Muhammad Fuad, M.Hum, selaku Dekan FKIP Unila.
2. Ibu Dr. Riswanti Rini, M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Unila.
3. Ibu Dra. Erni Mustakim, M.Pd selaku dosen pembimbing, yang senantiasa memberi saran dan arahan yang terbaik buat kami.
4. Bapak Drs. Maman Surahman, M.Pd selaku dosen pembahas, yang senantiasa memberi saran dan arahan yang terbaik buat kami.
5. Bapak/Ibu Dosen FKIP Unila yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Kepala Sekolah SDN 1 Tanjung Sari.
7. Seluruh Dewan guru, staf, karyawan, tata usaha SDN 1 Tanjung Sari.

8. Suamiku dan anaku tercinta yang telah memberikan kasih sayang serta perhatiannya dengan tulus dan ikhlas serta selalu memberikan motivasi demi keberhasilan penulis.
9. Teman-teman S1 PGSD SKGJ yang telah memberikan dukungan moral.
10. Semua pihak yang membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga segala bantuan serta kerjasama yang baik yang telah diberikan menjadi catatan amal yang baik dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan dan penyempurnaan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung, 28 November 2016

Penulis,

Yunarti

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Teori Belajar.....	8
1. Teori Behavioristik	8
2. Teori Kognitiv	8
3. Teori Disiplin Mental	9
B. Belajar dan Pembelajaran	9
1. Belajar	9
a. Pengertian Belajar	9
b. Prinsip-Prinsip Belajar	10
c. Implikasi Belajar Terhadap Pembelajaran	11
2. Pembelajaran	11
a. Pengertian Pembelajaran	11
b. Konsep Dasar Pembelajaran	12
c. Pendekatan Pembelajaran	12
C. Aktivitas Belajar.....	13
1. Pengertian Aktivitas Belajar	13
2. Jenis-Jenis Aktivitas Belajar	14
3. Ciri-Ciri Aktivitas Belajar	15
D. Hasil Belajar	15
1. Pengertian Hasil Belajar	15
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	16
3. Ciri-Ciri Hasil Belajar	19
E. Model Pembelajaran <i>Course Review Horay</i>	19
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Course Review Horay</i> ..	19
2. Langkah-langkah Model <i>Course Review Horay</i>	20
3. Kelebihan dan Kekurangan <i>Course Review Horay</i>	21

F. Pembelajaran PKn SD	21
1. Pengertian Pembelajaran PKn SD	21
2. Tujuan Mata Pelajaran PKn	23
3. Fungsi Pendidikan Kewarganegaraan	24
G. Penelitian yang Relevan	24
H. Kerangka Pikir Penelitian	25
I. Hipotesis Tindakan	27
III. METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	28
1. Pendekatan	28
2. Jenis Penelitian	28
B. Setting Penelitian	29
1. Waktu Penelitian	29
2. Tempat Penelitian	29
C. Subjek Penelitian	29
D. Prosedur Penelitian	30
E. Langkah Tindakan Penelitian	30
F. Sumber Data	35
G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	35
1. Teknik Pengumpulan Data	35
2. Alat Pengumpulan Data	36
H. Teknik Analisis Data	39
1. Analisis Kuantitatif	39
2. Analisis Kualitatif	39
I. Indikator Keberhasilan	39
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	40
1. Deskripsi Siklus I	40
2. Deskripsi Siklus II	50
B. Pembahasan Hasil Penelitian	61
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data nilai UAS Kelas IV SDN 1 Tanjung Sari	3
2. Format Lembar Pengamatan Hasil Belajar Siswa	37
3. Format Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa	37
4. Format Instrumen Penilaian Kinerja Guru	38
5. Data Aktivitas Siswa pada Siklus I	46
6. Rekapitulasi Data Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I	46
7. Data Hasil Belajar Siswa Siklus I	48
8. Rekapitulasi Data Hasil Belajar Siswa Siklus I	48
9. Data Aktivitas Siswa pada Siklus II	56
10. Rekapitulasi Data Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II	56
11. Data Hasil Belajar Siswa Siklus II	58
12. Rekapitulasi Data Hasil Belajar Siswa Siklus II	58
13. Rekapitulasi Peningkatan Aktivitas Belajar Siklus I dan II	60
14. Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar Siklus I dan II	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pikir Penelitian	26
2. Alur PTK Bentuk Spiral	30
3. Grafik 1. Rekap Data Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	47
4. Grafik 2. Rekap Hasil Belajar Siswa Siklus I	49
5. Grafik 3. Rekap Data Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	57
6. Grafik 5. Rekap Hasil Belajar Siswa Siklus I	59
7. Grafik 6. Rekapitulasi Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dari Siklus I ke Siklus II	60
8. Grafik 7. Rekapitulasi Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dari Siklus I ke Siklus II	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian dari Kampus	68
2. Surat Keterangan Izin Penelitian dari Kepala Sekolah	69
3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kepala Sekolah	70
4. Surat Keterangan Ketersediaan Sebagai Teman Sejawat.....	71
5. Silabus Pembelajaran	72
6. RPP Siklus I	74
7. Lembar Test Siklus I	79
8. RPP Siklus II	80
9. Lembar Tes Siklus II	85
10. Instrumen Penilaian Kinerja Guru Siklus I	86
11. Instrumen Penilaian Kinerja Guru Siklus II	88
12. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	90
13. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	92
14. Lembar Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I	94
15. Lembar Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	96
16. Foto Kegiatan Pembelajaran Siklus I dan II	98

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia merupakan tanggung jawab semua warga negara dalam memajukan pendidikan nasional. Perkembangan dunia pendidikan dari tahun ke tahun mengalami perubahan seiring dengan tantangan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi. Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh kualitas siswa, guru, materi dan model pembelajaran yang saling terkait satu sama lain sebagai satu kesatuan tak terpisahkan.

Sesuai dengan UU Sisdiknas no. 20 tahun 2003 pasal 1 tentang pengertian pendidikan. Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, sikap sosial dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Proses pendidikan yang diselenggarakan secara formal di sekolah dimulai dari pendidikan formal yang paling dasar (SD) sampai perguruan tinggi (PT) tidak lepas dari kegiatan belajar yang merupakan salah satu kegiatan pokok dengan guru sebagai pemegang peranan utama.

Salah satu tujuan Pendidikan Nasional yang ingin dicapai dalam pembangunan sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembang potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokrasi sehingga bertanggung jawab.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Bab II Pasal 4 menjelaskan bahwa “kedudukan guru sebagai tenaga profesional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan Nasional”. Guru merupakan salah satu komponen pendidikan yang berperan penting terhadap terciptanya proses pembelajaran yang dapat mengantarkan siswa ke arah tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Jadi guru memegang peranan penting dalam proses khususnya pada anak sekolah dasar (SD) yang sangat membutuhkan bimbingan dalam proses pembelajaran. Tugas seorang guru salah satunya yaitu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan serta dapat menunjang tercapainya tujuan yang telah ditetapkan karena mutu hasil pembelajaran dapat terwujud jika prosesnya diselenggarakan secara efektif, artinya proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar, terarah, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Namun karena cara penyampaian dan penyajiannya yang kurang tepat dan kurang dapat membangkitkan minat belajar siswa yang pada akhirnya berpengaruh terhadap kelancaran proses belajar dan hasil belajar siswa yang kurang maksimal sehingga keberhasilan dari tujuan pendidikan tidak tercapai. Seperti halnya yang terjadi pada SDN 1 Tanjung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Pada proses pembelajaran mata pelajaran PKn guru masih hanya menggunakan metode ceramah, pembelajaran masih berpusat pada guru, aktivitas pembelajaran siswa masih sangat kurang. Siswa hanya mendengarkan guru menjelaskan materi, kemudian siswa diperintahkan untuk mencatat. Pembelajaran seperti ini mengakibatkan siswa tidak termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Siswa mudah jenuh dan bosan karena tidak adanya proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Hal ini pun berdampak pada hasil belajar siswa yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Data nilai UAS kelas IV SDN 1 Tanjung Sari pada mata pelajaran IPS

No.	Rentang Nilai (KKM :65)	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Ket
1	<50	6 siswa	24	Belum Tuntas
2	50 – 60	5 siswa	20	Belum Tuntas
3	61 – 64	8 siswa	32	Belum Tuntas
4	65 – 70	1 siswa	4	Tuntas
5	71 – 75	2 siswa	8	Tuntas
6	76 – 80	2 siswa	8	Tuntas
7	81 – 85	1 siswa	4	Tuntas
	Jumlah	25 siswa	100	

Sumber data: Dokumen Kelas IV SDN 1 Tanjung Sari T.P. 2015/2016

Berdasarkan tabel 1 diatas hasil ujian semester ganjil yang lalu, pada mata pelajaran PKn dengan standar KKM 65. Siswa kelas IV dengan jumlah 25 orang siswa, nilai <50 terdapat 6 siswa (24%), nilai 50-60 terdapat 5 siswa

(20%), nilai 61-64 terdapat 8 siswa (32%). Hasil nilai tersebut tergolong pada siswa belum tuntas belajar karena dibawah standar KKM. Nilai 65-70 terdapat 1 siswa (4%), nilai 71-75 terdapat 2 siswa (8%), nilai 76-80 terdapat 2 siswa (8%), nilai 81-85 terdapat 1 siswa (4%). Hasil nilai tersebut tergolong pada siswa yang telah tuntas belajar karena diatas standar KKM. Berdasarkan data tersebut, maka terdapat 19 orang siswa atau 76% siswa dengan nilai dibawah KKM. Sedangkan hanya terdapat 6 orang siswa atau 24% siswa yang nilainya diatas KKM. Hal ini menyatakan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn masih terbilang rendah.

Berdasarkan kondisi diatas, maka perlu diadakannya suatu penelitian yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*. Menurut Lie (2008: 87) model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* ini merupakan suatu model pembelajaran yang dapat digunakan guru agar dapat tercipta suasana pembelajaran di dalam kelas yang lebih menyenangkan. Sehingga para siswa merasa lebih tertarik. Karena dalam model pembelajaran *course review horay* ini, apabila siswa dapat menjawab pertanyaan secara benar maka siswa tersebut diwajibkan meneriakkan kata “hore” ataupun yel-yel yang disukai dan telah disepakati oleh kelompok maupun individu siswa itu sendiri. Untuk mengetahui efektifitas dari model pembelajaran tersebut, maka perlu diadakan sebuah penelitian. Penelitian tersebut adalah penerapan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN 1 Tanjung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka diungkapkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru masih menggunakan metode ceramah, karena pembelajaran masih berpusat pada guru
2. Kurangnya pengetahuan guru akan metode-metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan
3. Kurangnya aktivitas belajar siswa, karena siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru, kemudian siswa diperintahkan untuk mencatat.
4. Rendahnya hasil belajar siswa, dengan KKM 65 dari jumlah siswa 25 orang siswa terdapat 19 orang siswa atau 76% siswa dengan nilai di bawah KKM.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian lebih efektif, efisien, dan terarah. Adapun hal-hal yang membatasi penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Peneliti hanya meneliti siswa kelas IV SDN 1 Tanjungsari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2016/2016.
2. Peneliti hanya menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay*.
3. Kegiatan penelitian hanya difokuskan pada aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka rumusan masalahnya adalah

1. Apakah melalui model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* dapat meningkatkan aktivitas belajar PKn siswa kelas IV SDN 1 Tanjung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016?
2. Apakah melalui model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN 1 Tanjung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan aktivitas belajar PKn menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* pada kelas IV SDN 1 Tanjung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar PKn melalui model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* pada kelas IV SDN 1 Tanjung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Secara teoritis manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu untuk menambah khasanah ilmu pendidikan khususnya tentang meningkatkan hasil belajar.

2. Praktis

1) Siswa

- a. Memberikan suasana baru bagi siswa dalam belajar
- b. Melatih siswa untuk aktif dan kreatif dalam pembelajaran.

2) Guru

- a. Sebagai bahan masukan dan pengetahuan kepada guru menentukan metode pembelajaran.
- b. Sebagai bahan untuk meningkatkan kreativitas dalam kegiatan belajar mengajar agar lebih profesional .

3) Kepala Sekolah

Memberikan masukan dalam mengembangkan model pembelajaran terutama model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay (CRH)* meningkatkan hasil belajar PKn siswa.

4) Peneliti

- a. Dapat mengidentifikasi suatu masalah pembelajaran secara sistematis.
- b. Memberikan rekomendasi tentang model pembelajaran.

5) Peneliti Lain

Sebagai bahan kajian atau literatur dalam melakukan penelitiannya.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Toeri Belajar

1. Teori Behavioristik

Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya. Faktor lain yang dianggap penting oleh aliran behavioristik adalah faktor penguatan (*reinforcement*). Kaum behavioris menjelaskan bahwa belajar sebagai suatu proses perubahan tingkah laku dimana *reinforcement* dan *punishment* menjadi stimulus untuk merangsang pembelajar dalam berperilaku. Pendidik yang masih menggunakan kerangka behavioristik biasanya merencanakan kurikulum dengan menyusun isi pengetahuan menjadi bagian-bagian kecil yang ditandai dengan suatu keterampilan tertentu. Kemudian, bagian-bagian tersebut disusun secara hirarki, dari yang sederhana sampai yang kompleks. (Sukmadinata, 2003:168)

2. Teori Kognitif

Tidak seperti halnya belajar menurut perspektif behavioris dimana perilaku manusia tunduk pada peneguhan dan hukuman, pada perspektif kognitif ternyata ditemui tiap individu justru merencanakan respons perilakunya, menggunakan berbagai cara yang bisa membantu dia

mengingat serta mengelola pengetahuan secara unik dan lebih berarti. Teori belajar yang berasal dari aliran psikologi kognitif ini menelaah bagaimana orang berpikir, mempelajari konsep dan menyelesaikan masalah. (Wahyuni, 2007:112)

3. Teori Disiplin Mental

Teori belajar disiplin mental menjadi dasar untuk disusunnya strategi dan model pembelajaran untuk diterapkan bagi siswa. Model pembelajaran yang dimaksud adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang menggunakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial serta untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran. Teori disiplin mental relevan apabila diterapkan dalam sistem pembelajaran, karena kriteria belajar bagi siswa adalah adanya perubahan perilaku pada diri individu, perubahan perilaku yang terjadi hasil dari pengalaman, dan perubahan tersebut relatif menetap. (Wahyuni, 2007:121)

B. Belajar dan Pembelajaran

1. Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan komponen dari ilmu pendidikan yang berkenaan dengan tujuan dan bahan acuan interaksi. Didalamnya dikembangkan teori-teori yang meliputi teori tentang tujuan pendidikan, organisasi kurikulum, isi kurikulum, dan modul-modul pengembangan kurikulum.

Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Dimiyati dan Mudjiono (2006:7) mengemukakan bahwa penentu dari belajar

adalah siswa. Selain itu Hilgard dan Marquis berpendapat bahwa belajar merupakan proses pencarian ilmu dalam diri sendiri melalui latihan, pembelajaran, dan yang lainnya sehingga terjadi perubahan dalam diri. James L. Mursell mengemukakan belajar adalah upaya yang dilakukan dengan mengalami, mencari, menelusuri dan memperoleh sendiri apa yang kita inginkan.

Menurut Gagne dalam Rusman (2014:43) belajar adalah sebagai suatu proses dimana seorang individu berubah perilakunya sebagai akibat dari pengalaman. Sedangkan Henry E. Garret berpendapat, belajar merupakan proses yang terjadi dalam jangka waktu yang lama melalui latihan yang membawa terjadinya perubahan dalam diri sendiri. Kemudian Lester D. Crow dalam Sagala, (2008:13) mengemukakan bahwa belajar ialah upaya untuk memperoleh kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan, dan sikap-sikap.

Berdasarkan pengertian belajar menurut beberapa para ahli di atas, dapat disimpulkan belajar adalah belajar itu membawa perubahan tingkah laku karena pengalaman dan latihan, perubahan itu utamanya didapat karena kemampuan baru, dan perubahan itu terjadi karena disengaja.

b. Prinsip-Prinsip Belajar

Menurut Slameto (2010:24) Prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Belajar harus bertujuan dan terarah. Tujuan akan menuntutnya dalam belajar untuk mencapai harapan-harapan.
- 2) Belajar memerlukan bimbingan, baik dari bimbingan guru maupun buku pelajaran itu sendiri.
- 3) Belajar memerlukan pemahaman atas hal-hal yang dipelajari sehingga diperoleh pengertian-pengertian.

- 4) Belajar memerlukan latihan dan ulangan agar apa-apa yang telah dipelajari dapat dikuasainya.
- 5) Belajar adalah suatu proses aktif dimana terjadi saling pengaruh secara dinamis antara murid dengan lingkungannya.
- 6) Belajar harus disertai keinginan dan kemauan yang kuat untuk mencapai tujuan.
- 7) Belajar dikatakan berhasil apabila telah sanggup menerapkan kedalam bidang praktek sehari-hari.

c. Implikasi Belajar Terhadap Pembelajaran

Menurut Slameto (2010:26) Implikasi belajar terhadap pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Pada prinsipnya, strategi pembelajaran digunakan guru untuk mengaktifkan siswa belajar (mental dan emosional)
- 2) Perubahan perilaku siswa sebagai hasil belajar harus dirumuskan secara jelas dalam rumusan kompetensi yang mengandung tujuan pembelajaran atau indikator (pengetahuan, keterampilan, dan sikap)
- 3) Guru harus menyiapkan lingkungan belajar yang memicu dan menantang siswa belajar. Lingkungan yang memungkinkan siswa belajar dengan melalui pengalaman langsung atau pengamatan langsung hasilnya kan lebih baik daripada belajar dengan melalui pengalaman tidak langsung.

2. Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Menurut Sagala, (2008:15) Pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran adalah merupakan proses komunikasi dua arah, yaitu mengajar yang dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid.

Sudjana (2004:28) “Pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap upaya yang disiapkan dan sengaja untuk menciptakan agar terjadi kegiatan

interaksi *edukatif* antara dua pihak, yaitu antara peserta didik (warga belajar) dan pendidik (sumber belajar) yang melakukan kegiatan membelajarkan”.

Warsita (2008:85) “Pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik”.

Berdasarkan pengertian pembelajaran menurut beberapa para ahli di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan untuk menciptakan proses belajar mengajar. Pembelajaran disini lebih menekankan pada bagaimana upaya guru untuk mendorong atau memfasilitasi siswa dalam belajar.

b. Konsep Dasar Pembelajaran

Konsep dasar pembelajaran adalah guru mempunyai tugas-tugas pokok antara lain bahwa ia harus mampu dan cakap merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan membimbing dalam kegiatan pembelajaran. Selanjutnya agar para guru mampu menunaikan tugasnya dengan sebaik-baiknya, ia terlebih dahulu hendaknya memahami dengan seksama hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

c. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran dapat berarti anutan pembelajaran yang berusaha meningkatkan kemampuan-kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa dalam pengolahan pesan sehingga tercapai sasaran belajar.

Dalam belajar tentang pendekatan pembelajaran tersebut, orang dapat melihat:

- 1) Pengorganisasian siswa.
- 2) Posisi guru-siswa dalam pengolahan pesan.
- 3) Pemerolehan kemampuan dalam pembelajaran.

Pendekatan pembelajaran dengan pengorganisasian siswa dapat dilakukan dengan:

- 1) Pembelajaran secara individual.
- 2) Pembelajaran secara kelompok.
- 3) Pembelajaran secara klasikal.

C. Aktivitas Belajar

1. Pengertian Aktivitas Belajar

Proses pembelajaran yang baik tentunya didukung oleh aktivitas yang ada dalam pembelajaran tersebut. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan berdampak pada hasil belajar siswa tersebut. Semakin aktif siswa dalam proses pembelajaran, maka akan semakin baik hasil belajar siswa.

Menurut Mulyono (2009:12) mengemukakan bahwa aktivitas siswa merupakan kegiatan atau perilaku yang terjadi selama proses belajar mengajar. Kegiatan-kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang mengarah pada proses belajar seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas-tugas, dapat menjawab pertanyaan guru dan bisa bekerjasama dengan siswa lain, serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Menurut Rusman (2014:56) Aktivitas belajar adalah segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Aktivitas yang dimaksudkan di sini penekanannya adalah pada siswa, sebab dengan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran akan berdampak terciptanya situasi belajar aktif.

Menurut Gie (dalam Wawan, 2010: 1), aktivitas belajar adalah segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas secara sadar yang dilakukan oleh seseorang yang mengakibatkan perubahan dalam dirinya, berupa perubahan pengetahuan atau kemahirannya yang sifatnya tergantung pada sedikit banyaknya perubahan. Sedangkan menurut Sardiman (dalam Wawan, 2010: 2), aktivitas dalam proses belajar mengajar adalah rangkaian kegiatan yang meliputi keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran, bertanya hal yang belum jelas, mencatat, mendengar, berpikir, membaca dan segala kegiatan yang dilakukan yang dapat menunjang prestasi belajar.

Berdasarkan pengertian aktivitas belajar menurut beberapa para ahli di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran yang membawa perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa.

2. Jenis-Jenis Aktivitas Belajar

Menurut Paul B. Diedrich yang dikutip dalam Hanafiah dan Cucu suhana (2010:24) menyatakan, aktivitas belajar dibagi ke dalam delapan kelompok, yaitu sebagai berikut:

- a. Kegiatan-kegiatan visual (*visual activities*), yaitu membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.
- b. Kegiatan-kegiatan lisan (*oral activities*), yaitu mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, berwawancara diskusi dan interupsi

- c. Kegiatan-kegiatan mendengarkan (listening activities), yaitu mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, atau mendengarkan radio.
- d. Kegiatan-kegiatan menulis (writing activities), yaitu menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan copy, membuat outline atau rangkuman, dan mengerjakan tes serta mengisi angket.
- e. Kegiatan-kegiatan menggambar (drawing activities), yaitu menggambar, membuat grafik, diagram, peta dan pola.
- f. Kegiatan-kegiatan motorik (motor activities), yaitu melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, serta menari dan berkebun.
- g. Kegiatan-kegiatan mental (mental activities), yaitu merenungkan mengingat, memecahkan masalah, menganalisa faktor-faktor, melihat hubungan-hubungan, dan membuat keputusan.
- h. Kegiatan-kegiatan emosional (emotional activities), yaitu minat, membedakan, berani, tenang, merasa bosan dan gugup.

3. Ciri-Ciri Aktivitas Belajar

Menurut Dimiyati (2006:12) menyatakan bahwa aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar. Siswa memiliki keaktifan apabila ditemukan ciri-ciri perilaku sebagai berikut.

- a. Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- b. Interaksi siswa dengan guru.
- c. Interaksi siswa dengan siswa.
- d. Kerjasama kelompok.
- e. Aktivitas belajar siswa dalam diskusi kelompok.
- f. Aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- g. Aktivitas belajar siswa dalam menggunakan alat peraga.
Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi.

D. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Istilah hasil belajar berasal dari bahasa Belanda "*prestatie*," dalam bahasa Indonesia menjadi *prestasi* yang berarti hasil usaha. Kata prestasi menurut Poerwadarminta (2002:68) adalah hasil yang telah dicapai atau dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya. Hasil perubahan tersebut diwujudkan dengan nilai atau skor.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:36) hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran.

Menurut Hamalik (2008:62) hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat di amati dan di ukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat di artikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik sebelumnya yang tidak tahu menjadi tahu.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar atau hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat di amati dan di ukur dalam bentuk penilaian tes hasil belajar.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua jenis saja, yaitu faktor intern dan ekstern. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar.

1) Faktor internal

Menurut Rusman (2014:112), faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Di dalam membicarakan faktor intern ini, akan dibahas menjadi

tiga faktor, yaitu: faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.

a) Faktor Jasmaniah

- Faktor kesehatan

Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur, makan, olahraga, rekreasi, dan ibadah.

- Cacat tubuh

Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya itu.

b) Faktor Psikologis

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong ke dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. Faktor-faktor itu adalah: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.

2) Faktor eksternal

Menurut Rusman (2014:114), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.

a. Lingkungan sosial

- Lingkungan sosial sekolah, seperti guru, administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi proses belajar seorang siswa.

Hubungan yang harmonis antara ketiganya dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik di sekolah. Perilaku yang simpatik dan dapat menjadi teladan seorang guru atau administrasi dapat menjadi pendorong bagi siswa untuk belajar.

- Lingkungan sosial masyarakat. Kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa akan mempengaruhi belajar siswa. Lingkungan siswa yang kumuh, banyak pengangguran dan anak terlantar juga dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa, paling tidak siswa kesulitan ketika memerlukan teman belajar, diskusi, atau meminjam alat-alat belajar yang kebetulan yang belum dimilikinya.
- Lingkungan sosial keluarga. Lingkungan ini sangat mempengaruhi kegiatan belajar. Ketegangan keluarga, sifat-sifat orangtua, demografi keluarga (letak rumah), pengelolaan keluarga, semuanya dapat memberi dampak terhadap aktivitas belajar siswa. Hubungan antara anggota keluarga, orangtua, anak, kakak, atau adik yang harmonis akan membantu siswa melakukan aktivitas belajar dengan baik.

b. Lingkungan nonsosial

- Lingkungan alamiah, seperti kondisi udara yang segar, tidak panas dan tidak dingin, sinar yang tidak terlalu silau/kuat, atau tidak terlalu lemah/gelap, suasana yang sejuk dan tenang. Lingkungan alamiah tersebut merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Sebaliknya, bila kondisi lingkungan alam tidak mendukung, proses belajar siswa akan terhambat.
- Faktor instrumental, yaitu perangkat belajar yang dapat digolongkan dua macam. Pertama, *hardware*, seperti gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar, lapangan olahraga, dan lain sebagainya. Kedua, *software*, seperti kurikulum sekolah, peraturan-peraturan sekolah, buku panduan, silabus, dan lain sebagainya.
- Faktor materi pelajaran (yang diajarkan ke siswa). Faktor ini hendaknya disesuaikan dengan usia perkembangan siswa, begitu juga dengan metode mengajar guru, disesuaikan dengan kondisi perkembangan siswa. Karena itu, agar guru dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap aktivitas belajar siswa, maka guru harus menguasai materi pelajaran dan berbagai metode mengajar yang dapat diterapkan sesuai dengan kondisi siswa.

3. Ciri-Ciri Hasil Belajar

Menurut Dimiyati (2006: 45), ciri-ciri yang merupakan perubahan tingkah laku hasil belajar sebagai berikut:

- a. Perubahan tingkah laku secara sadar, berarti bahwa individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu, atau sekurangnya individu merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya.
- b. Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional, yaitu sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam individu berlangsung secara terus menerus dan tidak statis.
- c. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif. Bahwa perubahan tersebut senantiasa akan bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya.
- d. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah bahwa perubahan tingkah laku itu terjadi karena adanya tujuan yang ingin dicapai.
- e. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku. Bahwa suatu proses belajar tersebut meliputi perubahan tingkah laku.

E. Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*

Menurut Rusman (2014:78) model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar maka siswa tersebut diwajibkan berteriak 'hore!' atau yel-yel lainnya yang disukai.

Menurut Trianto (2011:45) model pembelajaran *Course Review Horay* adalah Suatu model pembelajaran dengan pengujian pemahaman menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya, yang paling dulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak horay.

Menurut Lie (2008:89) model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan suatu model pembelajaran dengan pengujian pemahaman siswa

menggunakan soal dimana jawaban soal dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor dan untuk siswa atau kelompok yang mendapatkan jawaban atau tanda dari jawaban yang benar terlebih dahulu harus langsung berteriak “horay”

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran *course review horay* ini merupakan suatu model pembelajaran yang dapat digunakan guru agar dapat tercipta suasana pembelajaran di dalam kelas yang lebih menyenangkan. Sehingga para siswa merasa lebih tertarik. Karena dalam model pembelajaran *course review horay* ini, apabila siswa dapat menjawab pertanyaan secara benar maka siswa tersebut diwajibkan meneriakkan kata “hore” ataupun yel-yel yang disukai dan telah disepakati oleh kelompok maupun individu siswa itu sendiri.

2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Course Review Horay

Menurut Lie (2008:92) dalam menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* terdapat langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai topik dengan tanya jawab
- c. Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok.
- d. Untuk menguji pemahaman siswa disuruh membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan dan diisi dengan nomor yang ditentukan guru.
- e. Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya didalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru.
- f. Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa telah ditulis didalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi.
- g. Bagi yang benar, siswa memberi tanda check list (\surd) dan langsung berteriak horay atau menyanyikan yel-yelnya.
- h. Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak horay.

- i. Guru memberikan reward pada siswa yang memperoleh nilai tinggi atau yang banyak memperoleh horay.
- j. Penutup

3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Dalam setiap model pembelajaran, pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Menurut Rusman (2014:81) kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Course Review Horay* adalah sebagai berikut:

- 1) Kelebihan model pembelajaran *Course Review Horay*
 - a. Pembelajarannya menarik dan mendorong siswa untuk dapat terjun kedalamnya.
 - b. Pembelajarannya tidak monoton karena diselingi sedikit hiburan sehingga suasana tidak menegangkan.
 - c. Siswa lebih semangat belajar karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan
 - d. Melatih kerjasama
- 2) Kekurangan model pembelajaran *Course Review Horay*
 - a. Siswa aktif dan siswa yang tidak aktif nilai disamakan; Artinya, guru hanya akan menilai kelompok yang banyak mengatakan horey. Oleh karena itu, nilai yang diberikan guru dalam satu kelompok tersebut sama tanpa bisa membedakan mana siswa yang aktif dan yang tidak aktif.
 - b. Adanya peluang untuk berlaku curang.
 - c. Artinya, guru tidak akan dapat mengontrol siswanya dengan baik apakah ia menyontek ataupun tidak. Guru akan memperhatikan per-kelompok yang menjawab horey, sehingga peluang adanya kecurangan sangat besar

F. Pembelajaran PKn SD

1. Pengertian Pembelajaran PKn SD

Berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) berubah menjadi Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dan dalam Kurikulum 2004 disebut sebagai mata pelajaran Kewarganegaraan (*Citizenship*). Mata

pelajaran Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosial kultur, bahasa, usia, dan suku bangsa untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Menurut Mulyasa (2007:21) Pendidikan Kewarganegaraan adalah wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya Bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari siswa baik sebagai individu, masyarakat, warganegara dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

Menurut Djahiri (2011:32) Pendidikan Kewarganegaraan merupakan ilmu yang diperoleh dan dikembangkan berdasarkan terpaan moral yang mencari jawaban atas pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana gejala-gejala sosial, khususnya yang berkaitan dengan moral serta perilaku manusia. Pendidikan Kewarganegaraan termasuk pelajaran bidang ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari teori-teori serta perihal sosial yang ada di sekitar lingkungan masyarakat kita.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosial kultur, bahasa, usia, dan suku bangsa untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter.

2. Tujuan Mata Pelajaran PKn

Menurut Mulyasa (2007:25) Tujuan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan sebagai berikut.

- a. Berpikir kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan
- b. Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, serta bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
- c. Berkembang secara positif, dinamis, dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan pada karakter-karakter masyarakat Indonesia, agar hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain
- d. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam persatuan atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, (2006:2) Mata pelajaran PKn terdiri dari dimensi pengetahuan Kewarganegaraan (*civics knowledge*) yang mencakup bidang politik, hukum, dan moral. Dimensi ketrampilan Kewarganegaraan (*civics skill*) meliputi ketrampilan, partisipasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dimensi nilai-nilai Kewarganegaraan (*civics values*) mencakup antara lain percaya diri, komitmen, penguasaan atas nilai religius, norma dan moral luhur, nilai keadilan, demokratis, toleransi, kebebasan individual, kebebasan berbicara, kebebasan pers, kebebasan berserikat dan berkumpul dan perlindungan terhadap minoritas. Mata pelajaran Kewarganegaraan merupakan bidang kajian Interdisipliner artinya materi keilmuan Kewarganegaraan dijabarkan dari beberapa disiplin ilmu antara lain ilmu politik, ilmu negara, ilmu tata negara, hukum sejarah, ekonomi, moral, dan filsafat.

3. Fungsi Pendidikan Kewarganegaraan

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:45) Pendidikan Kewarganegaraan mempunyai fungsi yang sempurna terhadap perkembangan anak didik yaitu sebagai berikut.

- a. Mengembangkan dan melestarikan nilai moral Pancasila secara dinamis dan terbuka, yaitu nilai moral Pancasila yang dikembangkan itu mampu menjawab tantangan yang terjadi didalam masyarakat, tanpa kehilangan jati diri sebagai Bangsa Indonesia yang merdeka bersatu dan berdaulat.
- b. Mengembangkan dan membina siswa menuju terwujudnya manusia seutuhnya yang sadar politik, hukum dan konstitusi Negara Kesatuan Republik Indonesia, berlandaskan Pancasila.

Membina pemahaman dan kesadaran siswa terhadap hubungan antara sesama warga negara dan pendidikan pendahuluan bela negara agar mengetahui dan mampu melaksanakan dengan baik hak dan kewajibannya sebagai warga negara.

G. Penelitian yang Relevan

1. Menik Kusmami. 2013. Keefektifan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar PKn Pada Siswa Kelas V SD Negeri Kaligangsa Kulon 01 Kabupaten Brebes. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata skor aktivitas belajar siswa di kelas eksperimen pada pertemuan pertama sebesar 75,6% dan pertemuan kedua yaitu 87,6%. Keduanya termasuk kriteria sangat tinggi, sedangkan pada kelas kontrol, rata-rata aktivitas siswa pada pertemuan pertama sebesar 72,95% dan pertemuan kedua sebesar 73,86%.

(www.digilib.unnes.ac.id)

2. Erma Mustika. 2015. Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn Melalui Model Pembelajaran Kooperatif *Course Review Horay* Dengan Media Diorama Pada Siswa Kelas V SD Negeri Barukan 02 Kabupaten Semarang. Data yang diperoleh menunjukkan dari jumlah siswa 17, siswa yang mendapatkan nilai di atas 71 hanya 7 siswa (40%) dan yang lainnya sejumlah 10 siswa (60%) mendapat nilai di bawah KKM KTSP yang ditetapkan (71). (www.digilib.unnes.ac.id)

H. Kerangka Pikir Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka di atas maka kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah:

Pembelajaran saat ini menuntut guru untuk kreatif dan inovatif. Mutu pendidikan semakin diperhitungkan dalam inovasi sistem pendidikan di Indonesia, akan tetapi guru dalam menyampaikan proses pembelajaran kadang melupakan peran serta siswa dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran tidak jarang ditemukan masalah-masalah di dalam kelas. Dalam pembelajaran guru tidak mengemas pembelajaran dengan suasana yang menyenangkan.

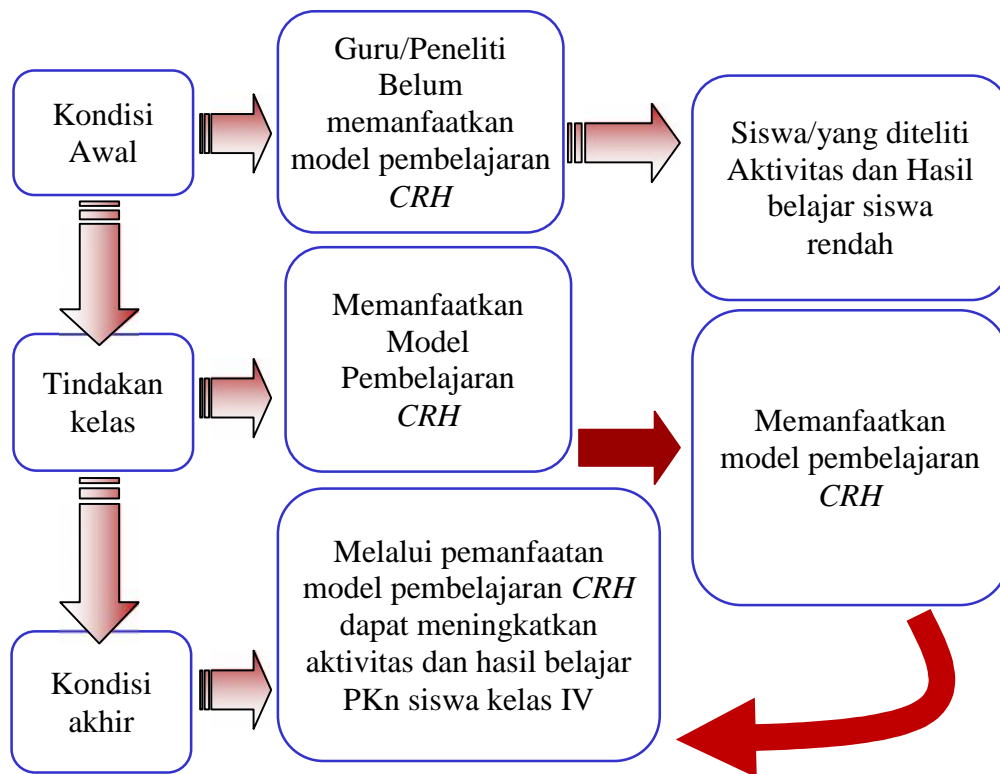
Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah yang dikemukakan di atas, dipilihlah model pembelajara *Course Review Horay (CRH)* dalam peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Dengan pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*, pembelajaran dilakukan dengan cara-cara yang menyenangkan.

Dalam proses penerapan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*, apabila siswa dapat menjawab pertanyaan secara benar maka siswa tersebut

diwajibkan meneriakkan kata “hore” ataupun yel-yel yang disukai dan telah disepakati oleh kelompok maupun individu siswa itu sendiri.

Berdasarkan gambaran langkah model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* maka diharapkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV SDN 1 Tanjung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan dapat meningkat.

Secara skematis kerangka pikir penelitian disajikan sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

I. Hipotesis Tindakan

Hipotesis penelitian ini adalah apabila dalam pembelajaran PKn menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* maka:

1. Aktivitas belajar siswa di kelas IV SDN 1 Tanjung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016 akan meningkat.
2. Hasil belajar siswa di kelas IV SDN 1 Tanjung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016 akan meningkat.

III. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini berkenaan dengan perbaikan atau peningkatan proses dan hasil pembelajaran pada suatu kelas. Arikunto (2006:143) menyatakan bahwa “ untuk mengolah data kuantitatif ini telah digunakan teknik statistik”. Pendekatan kuantitatif peneliti gunakan karena peneliti perlu menolah data dalam bentuk angka sebagai alat ukur untuk mengukur hasil pembelajaran siswa sebagai subjek penelitian. Pendekatan kualitatif merupakan merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan, serta perilaku yang dapat diamati dari orang-orang atau sumber informasi. Sedangkan untuk melihat keberhasilan proses pembelajaran dengan pendekatan kualitatif di dukung oleh data kuantitatif yang berupa angka-angka.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), Menurut Arikunto (2006:104) “penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang akar masalahnya muncul di kelas, dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan”. Penelitian tindakan kelas (*action*

research) merupakan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran”. hal ini sesuai dengan yang sesuai dengan yang diungkapkan Kunandar (2008:20) “penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut”. penelitian dilakukan dengan merancang, melaksanakan, merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipasi bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran dikelas melalui suatu tindakan dalam suatu siklus.

B. Setting Penelitian

1. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016.

2. Tempat Penelitian

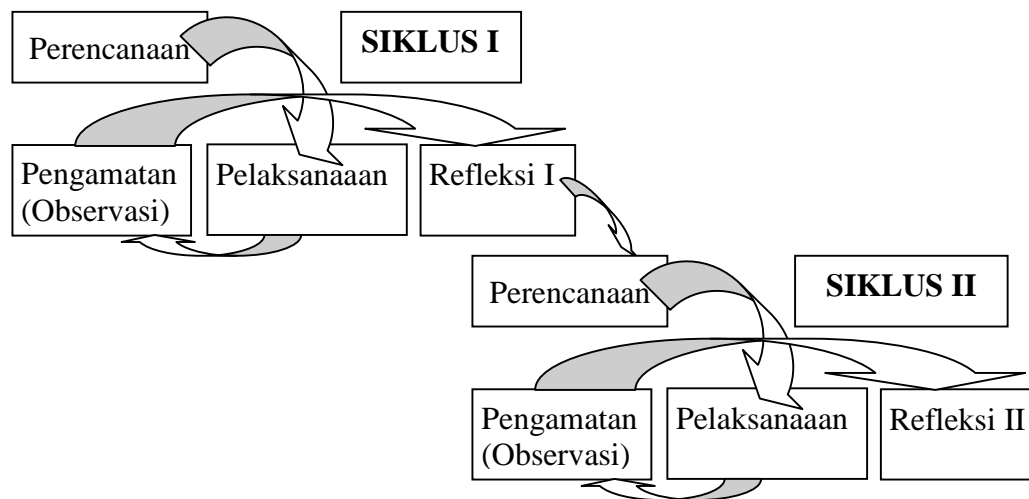
Penelitian dilakukan di kelas IV SDN 1 Tanjung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 1 Tanjung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Dengan jumlah siswa adalah 25 siswa yang terdiri dari 16 siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki.

D. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan kelas, maka peneliti menggunakan model yang dikembangkan oleh Hopkins dalam Aqib (2007:31), yang dinamakan Spiral Tindakan Kelas yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *reflection* (refleksi), *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Siklus ini akan berhenti jika hasil penelitian ini sudah memenuhi indikator kinerja yang telah ditetapkan.



Gambar 2. Alur PTK Bentuk Sprial

E. Langkah Tindakan Penelitian

Penelitian ini dilakukan sampai berhasil dengan berbagai kemungkinan perubahan yang dianggap perlu. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Siklus I

1. Perencanaan

- a. Membuat pemetaan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*.
- b. Merencanakan rencana skenario pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*.
- c. Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana proses pembelajaran di kelas.
- d. Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan.
- e. Membuat alat evaluasi untuk mengetahui keberhasilan siswa.

2. Pelaksanaan Tindakan

1) Pendahuluan

- a. Guru mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran
- b. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran yang telah lalu dengan pembelajaran yang akan dipelajari
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok. Untuk menguji pemahaman siswa disuruh membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan dan diisi dengan nomor yang ditentukan guru. Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya didalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru. Setelah pembacaan

soal dan jawaban siswa telah ditulis didalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi. Bagi yang benar, siswa langsung berteriak horay atau menyanyikan yel-yelnya.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan ini, peneliti bersama siswa menyimpulkan tentang materi. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari. Kemudian guru memberikan tugas individu kepada siswa. Pada akhir pembelajaran guru meminta siswa untuk mempelajari materi yang akan datang.

3. Observasi

Pada kegiatan ini, peneliti meminta bantuan pada teman sejawat untuk mengadakan pengamatan pada aktivitas siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *CRH*. Dalam kegiatan pengamatan menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa dan kinerja guru yang dilakukan oleh observer. Selain mengamati kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran, teman sejawat diminta bantuan peneliti untuk berdiskusi mencari penyebab masalah dan alat untuk pemecahan masalah.

4. Refleksi

Hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan refleksi adalah membahas hal-hal yang terjadi dalam siklus I yang dilakukan oleh peneliti. Bila terdapat kelemahan atau kekurangan, maka akan dilakukan perbaikan pada perencanaan tindakan pada siklus berikutnya. Untuk selanjutnya akan

disusun kembali rencana-rencana pembelajaran dengan berorientasi pada pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *CRH* yang lebih baik lagi pada siklus berikutnya.

Siklus II

1. Perencanaan

- a. Membuat pemetaan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*.
- b. Merencanakan rencana skenario pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*.
- c. Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana proses pembelajaran di kelas.
- d. Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan.
- e. Membuat alat evaluasi untuk mengetahui keberhasilan siswa.

2. Pelaksanaan Tindakan

1) Pendahuluan

- a. Guru mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran
- b. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran yang telah lalu dengan pembelajaran yang akan dipelajari
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok. Untuk menguji pemahaman siswa disuruh membuat kartu atau kotak sesuai dengan

kebutuhan dan diisi dengan nomor yang ditentukan guru. Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya didalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru. Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa telah ditulis didalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi. Bagi yang benar, siswa langsung berteriak horay atau menyanyikan yel-yelnya.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan ini, peneliti bersama siswa menyimpulkan tentang materi. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari. Kemudian guru memberikan tugas individu kepada siswa. Pada akhir pembelajaran guru meminta siswa untuk mempelajari materi yang akan datang.

3. Observasi

Pada kegiatan ini, peneliti meminta bantuan pada teman sejawat untuk mengadakan pengamatan pada aktivitas siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *CRH*. Dalam kegiatan pengamatan menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa dan kinerja guru yang dilakukan oleh observer. Selain mengamati kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran, teman sejawat diminta bantuan peneliti untuk berdiskusi mencari penyebab masalah dan alat untuk pemecahan masalah.

4. Refleksi

Hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan refleksi adalah membahas hal-hal yang terjadi dalam siklus I yang dilakukan oleh peneliti. Bila terdapat kelemahan atau kekurangan, maka akan dilakukan perbaikan pada perencanaan tindakan pada siklus berikutnya. Untuk selanjutnya akan disusun kembali rencana-rencana pembelajaran dengan berorientasi pada pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *CRH* yang lebih baik lagi pada siklus berikutnya.

F. Sumber Data

Data penelitian diperoleh melalui tes dan non tes yaitu hasil evaluasi siswa dan observasi

G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes dan observasi

a. Teknik Test

Pada penelitian ini, teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data-data nilai siswa guna mengetahui hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran PKn melalui model pembelajaran *CRH* di kelas IV SDN 1 Tanjung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Dilakukan dengan test tertulis untuk mengukur hasil belajar siswa.

b. Teknik Non Test

Teknik non test dengan observasi. Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu obyek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati.

Pada penelitian ini, observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas belajar siswa dan kinerja guru pada pembelajaran PKn melalui *model pembelajaran CRH* di kelas IV SDN 1 Tanjung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

2. Alat Pengumpulan Data

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes dan observasi, maka alat pengumpulan datanya adalah sebagai berikut :

1. Lembar Tes Formatif

Tes formatif adalah tes yang diberikan kepada murid-murid pada setiap akhir program satuan pelajaran. Fungsinya untuk mengetahui sampai dimana pencapaian hasil belajar kognitif siswa dalam penguasaan bahan atau materi pelajaran.

Tabel 2. Format Lembar Pengamatan Hasil Belajar Kognitif Siswa
Tiap Siklus.

No.	Nama Siswa	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
dst.				
Jumlah Nilai				
Rata-rata				
Nilai Tertinggi				
Nilai Terendah				
Jumlah Siswa Tuntas				
Persentase Ketuntasan Klasikal				
Peningkatan				

(dimodifikasi dari Sudjana, 2004:6)

2. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati segala aktivitas belajar siswa dan kinerja guru pada proses pembelajaran PKn dengan model pembelajaran *CRH*.

Tabel 3. Format Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

No	Indikator Aktivitas Siswa	Skor			Jumlah Skor	Nilai
		KA (1)	CA (2)	A (3)		
1.	Kerja sama kelompok					
2.	Mengajukan pertanyaan					
3.	Menjawab pertanyaan					
4.	Menyimpulkan					

Sumber: Sugiono (2012:145)

Tabel 4.
Format Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DINILAI	Rentang Skor				
		1	2	3	4	5
I.	PRA PEMBELAJARAN					
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar					
2.	Melakukan kegiatan aparsapsi					
II.	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
A.	Penguasaan Materi Pelajaran					
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran					
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan					
5.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa.					
B.	Pendekatan /Strategi Pembelajaran					
6.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa.					
7.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut					
8.	Menguasai kelas					
9.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual					
10.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif					
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan					
C.	Pemanfaatan Sumber Belajar / Media Pembelajaran					
12.	Menggunakan media dengan efektif dan efisien					
13.	Menghasilkan peran yang menarik					
14.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media					
D.	Pembelajaran yang memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa					
15.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					
16.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar					
E.	Penilaian Proses dan Hasil Belajar					
17.	Memantau kemajuan belajar selama proses					
18.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)					
F.	Penggunaan Bahasa					
19.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar					
20.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai					
III	PENUTUP					
21.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa					
22.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan					
Jumlah Skor						
Skor Maksimal = (5 x 22)						
Nilai = (Skor Perolehan / Skor Maksimal x 100%)						
Kriteria		Sangat Baik				

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran PKn melalui *model pembelajaran CRH*.

Rumus analisis kuantitatif yang dipergunakan adalah sebagai berikut :

$$NA = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Total skor yang seharusnya}} \times 100\%$$

NA = Nilai Akhir

2. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif diambil dari hasil lembar pengamatan pada proses pembelajaran PKn melalui model pembelajaran *CRH*.

Untuk mengetahui persentase hasil dari aktivitas siswa dan kinerja guru, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{Ns}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

p : Persentase aktivitas siswa

Ns : Jumlah indikator aktivitas yang dilakukan siswa

N : Jumlah indikator aktivitas keseluruhan

I. Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dikatakan berhasil jika:

1. Ada peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn di kelas V di siklus I dan siklus selanjutnya.
2. Pada akhir penelitian nilai aktivitas dan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal mencapai ≥ 65 . Sebesar 75% dengan jumlah 25 siswa atau telah mencapai KKM yang ditentukan 65.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Model pembelajaran *CRH* dapat meningkatkan aktivitas belajar PKn siswa kelas IV SDN 1 Tanjungsari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Hal ini terbukti dari hasil penelitian tentang aktivitas belajar siswa pada siklus I persentase keaktifan siswa mencapai 76% dan pada siklus II persentase keaktifan siswa mencapai 88% siswa yang aktif dalam pembelajaran, sehingga masuk dalam katagori Aktif.
2. Model pembelajaran *CRH* dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN 1 Tanjungsari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Hal ini terbukti dari hasil penelitian tentang hasil belajar siswa pada siklus I persentase ketuntasan siswa mencapai 80% dan pada siklus II persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 92% siswa yang telah tuntas belajar, sehingga masuk dalam katagori tuntas belajar.

B. Saran

1. Bagi Siswa

Siswa hendaknya dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran, selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, dan meningkatkan usaha belajarnya sehingga dapat memperoleh prestasi belajar yang optimal.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya secara cermat mempersiapkan perangkat pendukung pembelajaran dan fasilitas belajar yang diperlukan, serta menyesuaikan dengan penerapannya, terutama dalam hal alokasi waktu, media pembelajaran, dan karakteristik anak didiknya.

3. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya mengadakan pelatihan bagi guru agar lebih memahami banyaknya metode pembelajaran. Selain itu, sekolah hendaknya menyediakan media pembelajaran sehingga lebih menunjang dalam penanaman konsep-konsep secara lebih nyata sekaligus meningkatkan aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa.

4. Peneliti Lain

Sebagai bahan kajian atau literatur dalam melakukan penelitian lain dan sebagai perbandingan hasil suatu penelitian, mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan dari model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Ayrama Widya: Bandung.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Djahiri, Kosasih. 2011. *Pintar Menjadi Guru Kreatif, Inspiratif, Dan. Inovatif*. Araska: Yogyakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Erma Mustika. 2015. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Course Review Horay Dengan Media Diorama Pada Siswa Kelas V SD Negeri Barukan 02 Kabupaten Semarang*. www.digilib.unnes.ac.id. Diakses pada tanggal: 15 Maret 2016.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara : Jakarta.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Rajawali Press: Jakarta.
- Lie, Anita. 2008, *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang-ruang Kela*. Grasindo: Jakarta.
- Menik Kusmami. 2013. *Keefektifan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar PKn Pada Siswa Kelas V SD Negeri Kaligangsa Kulon 01 Kabupaten Brebes*. www.digilib.unnes.ac.id. Diakses pada tanggal: 15 Maret 2016.
- Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Mulyasa. 2007. *Menjadi guru Profesional*. Rosda Karya: Bandung.
- Mulyono. 2009. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Hanafiah, Nanang & Cucu Suhana. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Refika Aditama: Bandung.
- Poerwadarminta. 2002. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka: Jakarta.

- Rusman. 2014. *Model – Model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Sagala, Syaiful. 2008. *Makna dan Konsep Pembelajaran*. Alfabeta: Bandung.
- Soetopo, Hendyat. 2005. *Pendidikan dan Pembelajaran (Teori, Permasalahan, dan Praktek)*. UMM Press: Malang.
- Sudjana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo: Bandung.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sukmadinata, 2003. *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*. Rosda Karya: Bandung.
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. PT. Kencana: Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Wahyuni, Esa Nur. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Ar-Ruzz Media: Yogyakarta.
- Wawan. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika: Jogjakarta.
- Warsita. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*. Rineka Cipta: Jakarta.